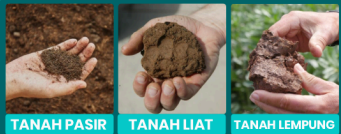


## PRINSIP BISNIS PROSES BERTANI

OLAH LAHAN	PRA TANAM	TANAM	PASCA PANEN
LAHAN RUSAK	BIBIT	JARAK TANAM NUTRISI TANAMAN HAMA PENYAKIT	OLAH HASIL OLAH LIMBAH
PH TANAH 5-7 KELEMBABAN 70-90%	BIBIT UNGGUL PEMULIAAN BIBIT	JAJAR LEGOWO NUTRISI BERIMBANG MACRO MICRO	BOBOT MENINGKAT LIMBAH JADI PAKAN TERNAK

## FASE OLAH LAHAN

### JENIS TANAH



### TUJUAN MENGOLAH TANAH

- MENGKONDISIKAN TANAH KE KONDISI IDEAL
- A. PH Tanah Netral 5-7
- B. Kelembaban Tanah 70-90%
- C. Pengkayaan Nutrisi Tanah

### CONTOH TANAH TIDAK IDEAL

**pH <5 (Asam)**

- Tanaman tarakan logam berat.
- Pertumbuhan terhambat.
- Muncul bintik coklat (kekurangan kalsium).
- Tanaman tampak layu.
- Daun menguning (klorosis).
- Tanaman stres dengan ujung daun terbakar.

**pH >7 (Basa)**

- Tidak dapat mengikat unsur hara mikro.
- Kematian pada pucuk tanaman.
- Daun kerdil atau layu.
- Bintik-bintik nekrosis daun.
- Ujung bunga membusuk pada buah.
- Bintik coklat pada daun.

### SENJATA WAJIB PETANI



- FASE 1 PENGEMBURAN (TRAKTOR)
- FASE 2 CEK pH DAN KELEMBABAN (pH METER)
- FASE 3 PENGKAYAAN UNSUR HARA MAJEMUK

## PANDUAN OLAH LAHAN

pH <5  
ASAM

pH >7  
BASA

Jika perbedaan pH 1 strip, maka dibutuhkan aplikasi Summa SP 2 tutup/tangki

### FUNGSI KANDUNGAN HUMID ACID SUMMA SP

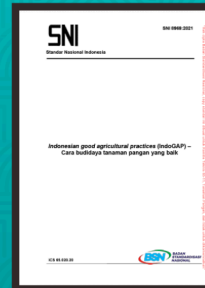
- Memecah koloni residu racun pada tanah penyebab pH turun (Asam)
- Memecah belerang atau logam lain penyebab pH naik (Basa)

**Note : 1 ha butuh 16 tangki semprot**

## KENAPA BERTANI HARUS DENGAN IndoGAP

Indo-GAP merupakan pedoman tentang cara bertani yang baik dan benar sesuai standar praktek pertanian dunia (*Good Agriculture Practices*) mulai dari olah tanah, pra tanam, tanam hingga pascapanen. Metode GAP bertujuan agar petani mengetahui tahap demi tahap mana yang harus diperbaiki dalam praktik pertaniannya sehingga petani dapat meningkatkan produktivitas dan mutu hasil panen.

## CARA BERTANI YANG BAIK DAN BENAR



Diteliti ahli pertanian dunia bernama GAP, disesuaikan dengan kondisi alam Indonesia oleh ahli pertanian Indonesia, sudah diatur dalam Peraturan Bernama metode INDO-GAP

SNI 8969 :2021, *Indonesian good agricultural practices (IndoGAP)- Cara budidaya tanaman pangan yang baik*, merupakan standar yang disusun dengan pengembangan sendiri dan ditetapkan oleh BSN Tahun 2021.

Standar ini disusun oleh Komite Teknis 65-11 Tanaman Pangan. Standar ini telah dibahas dan disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 23 Desember 2020 secara daring, yang dihadiri oleh para pemangku kepentingan (*Stakeholders*) terkait yaitu perwakilan dari pemerintah, pelaku usaha, konsumen, dan pakar. Standar ini telah melalui tahap jajak pendapat pada tanggal 16 Februari 2021 sampai dengan tanggal 7 maret 2021 dengan hasil akhir disetujui menjadi SNI.

## FASE BUDIDAYA TANAMAN

- HORTIKULTURA
- TANAMAN PANGAN
- TANAMAN KERAS

OLAH LAHAN	PRA TANAM	TANAM	PASCA PANEN
------------	-----------	-------	-------------

- JARAK TANAM :**  
Jarak tanam yang ideal memungkinkan penyerapan nutrisi lebih optimal dan tahan terhadap hama dan penyakit. *Contoh : Padi Jajar Legowo*
- Manajemen Nutrisi :**  
Kecukupan nutrisi harian yang di dapatkan dari unsur hara majemuk makro dan mikro tanaman mampu menyimpan makanan tersebut dibagian tubuhnya selama 2 minggu.

*Panen Melimpah*  
TANAH TETAP SEHAT

Rakasia 10 Ton/1Ha dengan Teknologi Summa

1 HEKTAR  
10 TON  
BISA

#KOMUNITAS  
TANIBALA



Summa



Tani Bala adalah komunitas petani modern pengguna pupuk nano teknologi yang berkomitmen menjalankan praktik pertanian baik dan benar berpedoman pada Indo-GAP. Kami hadir sebagai wadah bagi petani untuk mencapai hasil maksimal melalui teknologi nutrisi terbaru.

## TANAM

1 FASE 1 JARAK TANAM

2 FASE 2 MANAJEMEN NUTRISI

3 FASE 3 KONTROL HAMA DAN PENYAKIT

### TUJUAN

- Memastikan tanaman sehat dengan jarak tanam ideal, pemberian nutrisi yang tepat sesuai dengan kebutuhan tanaman dan pengendalian hama penyakit yang terkontrol.

### KATA PARA AHLI PERTANIAN

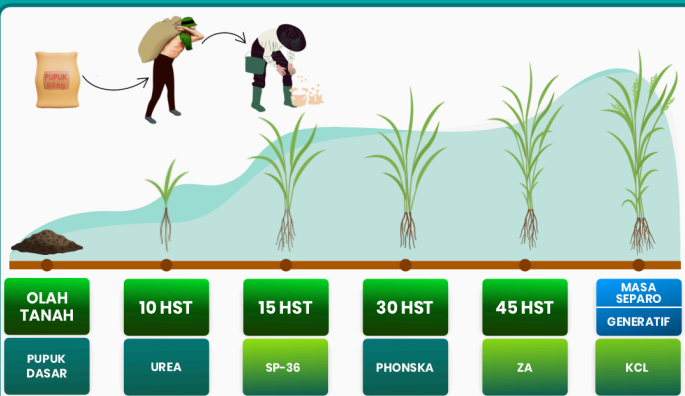
- TEPAT JENIS** : Nyanjang (2003) bahwa pemupukan yang lengkap dan berimbang sangat mempengaruhi pertumbuhan dan hasil tanaman karena dapat menambah dan mengembalikan unsur hara yang telah hilang baik terucuri maupun yang terbawa tanaman saat panen.
- TEPAT SASARAN** : Aplikasi atau sasaran pemberian pupuk yang tepat merupakan suatu konsekuensi penting dari penggunaan berbagai macam jenis pupuk (padat dan cair) (Husin, 2012).

1. Jarak tanam : Jarak tanam yang ideal memungkinkan penyerapan nutrisi lebih optimal dan tahan pada hama dan penyakit.  
Contoh : Padi Jajar Legowo

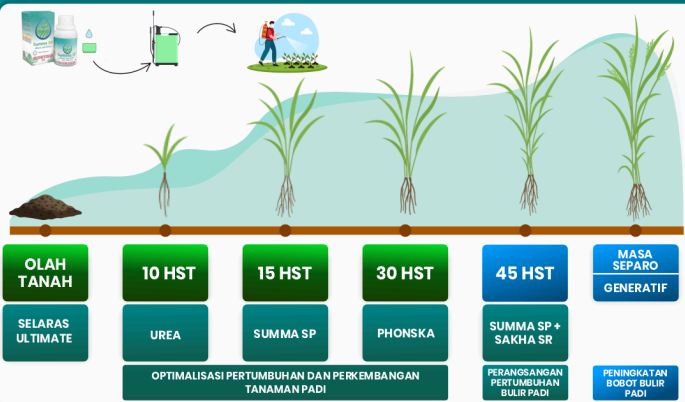
2. Manajemen Nutrisi : Kecukupan nutrisi harian yang di dapatkan dari unsur hara majemuk makro dan micro tanaman mampu menyimpan makanan tersebut dibagian tubuhnya selama 2 minggu.

## CONTOH MANAJEMEN NUTRISI PADI

### KONVENSIONAL



### Metode IndO GAP



## KEUNTUNGAN BERTANI INDO-GAP

### Manajemen Nutrisi (Pupuk) Lebih Baik

Manajemen nutrisi akan disesuaikan dengan kebutuhan tanaman menggunakan pendekatan teknologi yang menitikberatkan pada keseimbangan pupuk anorganik dan organik.

### Meningkatkan Produktivitas Hasil Panen

Melalui praktek pertanian yang lebih efisien dan manajemen nutrisi yang lebih baik akan menghasilkan hasil panen yang lebih tinggi.

### Meningkatkan Mutu Hasil Panen

Meningkatkan kualitas mutu hasil pertanian. Aspek-aspek seperti ukuran, warna, rasa, keseragaman produk dan nilai nutrisi menjadi lebih berkualitas.

### Akses Pasar Menjadi Lebih Luas

Dengan kualitas mutu produk yang lebih berkualitas dapat menghasilkan harga jual yang lebih baik di pasar.

### Keuntungan Meningkatkan

Praktek pertanian yang lebih efektif dan efisien. Serta dengan hasil panen berkualitas akan berdampak harga produk yang lebih baik.

## LAPORAN HASIL UBINAN PADI

LAPORAN HASIL UBINAN DI KELOMPOK TANI "TANI LANCAR" LAHAN BPK. SUWARDI, WINONG-PATI		
BAGIAN/PARAMETER	LAHAN FFD (SUMMA)	LAHAN PEMBANDING (Non-Summa)
Hasil Timbangan (Ubinan)	6,425 kg	4,75 kg
Sistem Perakaran	Lebih lebat, panjang, & putih bersih	Lebih pendek, sedikit, & kecekelatan
Warna & Posisi Daun	Hijau gelap, daun bendera tegak	Hijau pucat, daun lebih terkulai
Kondisi Batang	Kokoh, diameter besar, tahan rebah	Cenderung kecil dan lebih ringkih
Pengisian Bulir	Bernas/padat hingga pangkal malai	Banyak bulir hampa di pangkal
Estimasi Hasil per Ha	±10,28 Ton/Ha	±7,60 Ton/Ha

### Keterangan Metode Ubinan :

**Luas Ubinan** : Menggunakan petak sampel standar 2,5 m x 2,5 m = 6,25 m<sup>2</sup>.

**Teknik Sampling** : Pengambilan sampel dilakukan secara acak (Random Sampling) pada titik yang mewakili kondisi lahan.

**Kondisi Gabah** : Ditimbang sebagai GKP (Gabah Kering Panen) langsung di lapangan.

**Faktor Konversi** : Hasil ubinan dikalikan 1.600 untuk mendapatkan estimasi produktivitas per hektar.

### Keunggulan Utama Summa :

**Akar Megas** : Menjamin penyerapan nutrisi maksimal meski kondisi tanah kurang ideal.

**Daun Tegak** : Mengurangi risiko kelembapan tinggi (cegah jamur) dan memaksimalkan fotosintesis.

**Batang Kokoh** : Investasi aman dari risiko gagal panen akibat cuaca ekstrem atau angin kencang.

## HASIL VISUAL TEKNOLOGI NANO PADI INPARI 32



## VISUAL PERBANDINGAN HASIL



### "Hasil Nyata, Petani Sejahtera.

Gunakan Teknologi SUMMA untuk memastikan setiap malai terisi maksimal dan batang tetap kokoh hingga masa panen tiba."

"Nusantara sejatinya negeri nan jaya. Tanah Airnya menghidupkan dunia. Semua hal yang tumbuh berikan makna. Itulah perannya untuk semesta.

-Komunitas Tanibala-

## PENYEMPURNAAN BISNIS PROSES BERTANI

FASE UTAMA	SUB PROSES (OPERASIONAL)	Standar Keberhasilan / Solusi
OLAH LAHAN	RESTORASI & VITALITAS TANAH	Perbaikan struktur tanah (organik), Netralisasi pH (5,5 - 7,5), dan pengurangan drainase.
PRA TANAM	SELEKSI & PERSIAPAN INPUT	Pemilihan benih bersertifikat (FI), perlakuan benih, dan pemetaan jadwal tanam.
TANAM & PEMELIHARAAN	MANAJEMEN PRESISI	Implementasi Jajar Legowo, pemupukan berimbang (Macro-Micro), serta PHT (Pengendalian Hama Terpadu).
PASCA PANEN & HIJIRISASI	OPTIMASI NILAI TAMBAH	Penanganan loss panen rendah, standarisasi kualitas, dan Pengolahan limbah menjadi sirkular ekonomi (pakan/pupuk).

## KEBUTUHAN NUTRISI PRODUKSI PADI/HEKTAR (SUMMA)

NO	PUPUK	KEBUTUHAN	SATUAN	BIAYA SATUAN	TOTAL BIAYA	KETERANGAN
1	Urea	4	zak	120.000	480.000	Subsidi
2	Phonska	5	zak	120.000	600.000	Subsidi
3	Selaras Ultimate 150 Gr	7	Botol	74.375	520.625	Non Subsidi
4	Summa SP 100 ml	14	Botol	68.750	962.500	Non Subsidi
5	Sakha SR 200 gr	7	Botol	93.750	656.250	Non Subsidi
					<b>3.219.375</b>	